Operasikan Perlintasan Kereta Api Berpalang Pintu di Kecamatan Bangil, Pj. Bupati Nurkholis Ajak Masyarakat Lebih Disiplin



Kamis, 19 Desember 2024

Pemerintah Kabupaten Pasuruan meresmikan 10 palang pintu perlintasan kereta api di Kecamatan Bangil untuk meningkatkan keselamatan. Pj. Bupati Nurkholis menekankan pentingnya mengurangi risiko kecelakaan di perlintasan sebidang. Ia berharap tambahan rambu-rambu peringatan dapat meningkatkan kewaspadaan masyarakat.

Pj. Bupati juga mengajak pengguna jalan untuk lebih disiplin saat melintasi perlintasan kereta api, baik yang berpalang pintu maupun tidak. Hal ini penting mengingat Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 mengutamakan perjalanan kereta api di perpotongan sebidang. Kedisiplinan pengguna jalan sangat krusial untuk menekan angka kecelakaan.

Pemkab Pasuruan berkomitmen untuk meningkatkan keselamatan di perlintasan kereta api, namun terkendala anggaran. Mereka berharap adanya penambahan dana DBHCHT untuk membangun lebih banyak palang pintu di tahun mendatang. Surat permohonan dukungan telah dikirim ke Dinas Perhubungan Jatim dan PT KAI.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya mengapresiasi upaya Pemkab Pasuruan. Ia juga mengingatkan akan banyaknya perlintasan sebidang liar yang perlu penanganan. Sosialisasi dan pengawasan bersama Forkopimda sangat diperlukan.

Sampai akhir 2024, telah terbangun 25 palang pintu di berbagai kecamatan. Terdapat 76 personel penjaga palang pintu yang telah terlatih. Peningkatan keselamatan di perlintasan kereta api merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.